

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang yang mendasari penulis memilih skripsi dengan judul “Peranan Komunikasi Dalam Melaksanakan P2TL Di Kapal MV. Sinar Kudus” adalah karena P2TL merupakan panduan yang berisi aturan - aturan berkomunikasi yang baik pada saat melaksanakan dinas jaga di atas kapal. Setiap *crew* kapal harus mengerti bagaimana prosedur dinas jaga yang baik dan benar, agar pelaksanaannya P2TL dapat terlaksana dengan benar, hal ini berguna untuk meningkatkan keselamatan pelayaran sehingga kecelakaan di laut dapat teratasi ataupun ditiadakan sama sekali.

Selain itu, yang menjadi latar belakang mengambil judul tersebut adalah ketika melaksanakan praktek laut di kapal MV. Sinar Kudus, penulis menemukan beberapa permasalahan yang terjadi di atas kapal yaitu perwira kapal terlalu menganggap tidak terlalu penting cara berkomunikasi pada saat melaksanakan dinas jaga, sehingga kapal pernah mengalami tubrukan di bagian lambung kanan saat di perairan Durian *Strait*.

Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan di atas kapal, semua kapal wajib melaksanakan aturan berdinas jaga tanpa terkecuali termasuk perwira yang mengatur diatas kapal untuk mencegah terjadinya bahaya tubrukan diatas kapal, karena keberhasilan pelayaran sampai pelayaran sampai di pelabuhan

tujuan dengan aman tanpa mengalami kecelakaan dan tepat waktu sangat tergantung pada kemampuan dan kinerja para perwira dan anak buah kapal.

Dalam melaksanakan dinas jaga pada saat kapal sedang berlayar diperlukan ketelitian, konsentrasi, kewaspadaan, tanggung jawab dan pengetahuan yang baik tentang berdinas jaga. Maka pelaksanaan dinas jaga pada saat kapal berlayar sangat penting dan harus dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan baik dalam peraturan Nasional maupun peraturan Internasional.

Pada saat kapal sedang berlayar dari suatu tempat ke tempat lain, olah geraknya dikendalikan dari anjungan dan pengontrolan dilakukan di anjungan dan kamar mesin oleh perwira dan kru kapal yang sedang bertugas. Serta harus ditunjang dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang tersedia dan peralatan navigasi yang ada di anjungan dengan baik.

Berikut dibawah ini prinsip-prinsip yang harus diperhatikan saat melaksanakan dinas jaga pada waktu kapal sedang berlayar adalah sebagai berikut :

1. Perwira jaga harus dapat menggunakan semua sarana peralatan navigasi dan komunikasi dengan se-efektif mungkin.
2. Perwira jaga harus dapat melaksanakan dinas jaganya dengan baik di anjungan, dan apabila ada keraguan pada saat berlayar segera menghubungi kapten.

Adanya kendala yang dirasakan oleh para Muallim jaga pada saat dinas jaga yaitu kesulitan dalam berkomunikasi pada saat kapal mengalami situasi berhadapan dengan kapal lain. Harus dapat terjalin komunikasi yang baik

dengan kapal di depannya dan persetujuan antara kedua pihak kapal akan bertemu sisi kanan (lampu navigasi hijau) atau kiri (lampu navigasi merah). Setiap perwira dek harus dapat memahami dan dapat mengaplikasikan aturan – aturan yang berlaku pada “COLREG 1972” dan “IMO STANDARD MARINE COMMUNICATION PHRASES” sebagai komunikasi keselamatan dan navigasi dari kapal ke darat dan sebaliknya, dari kapal ke kapal. Ketidakhahaman antara perwira kapal satu dengan kapal lain terhadap aturan tersebut sangat berpengaruh pada ada atau tidaknya bahaya tubrukan. Sehingga hal ini dapat menyebabkan miss komunikasi yang berakibat kapal akan mengalami situasi berbahaya.

Pada saat melaksanakan praktek laut di MV.SINAR KUDUS dan mengingat pentingnya mengetahui bahkan diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk mengambil judul yang berkaitan dengan masalah tersebut, yaitu :

“PERANAN KOMUNIKASI DALAM MELAKSAKAN P2TL DI KAPAL MV. SINAR KUDUS”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan mengenai uraian diatas tersebut, tentang bagaimana pelaksanaan dinas jaga di kapal MV. SINAR KUDUS dapat berjalan sesuai prosedur yang ada, maka akan diberikan rumusan masalah agar nantinya lebih mudah dan terarah dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut. Ada beberapa masalah pokok yang akan dibahas oleh penulis dalam skripsi ini

berdasarkan fakta yang pernah dialami di kapal MV. SINAR KUDUS.

Masalah-masalah pokok tersebut antara lain :

1. Apakah tujuan diadakan komunikasi yang baik pada saat melaksanakan dinas jaga di MV. SINAR KUDUS ?
2. Bagaimana cara berkomunikasi yang baik pada saat melaksanakan dinas jaga di kapal MV. SINAR KUDUS ?

C. Batasan Masalah

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan pengamatan dan mengulas kembali pengalaman selama praktek laut di MV. SINAR KUDUS mengenai pentingnya komunikasi dan pemahaman aturan-aturan dinas jaga selama pelayaran. Penulis memberikan batasan masalah adalah untuk membatasi pembahasan masalah agar permasalahan tidak terlalu luas, yang dapat menyimpang dari pokok permasalahan diatas tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Dari judul penelitian tersebut, maka tujuan penyusunan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tujuan diadakan komunikasi yang baik dalam pelaksanaan dinas jaga diatas kapal.
2. Untuk mengetahui bagaimana cara berkomunikasi yang baik untuk mencegah bahaya tubrukan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan penulis dengan adanya penelitian ini diantaranya terdiri dari:

1. Bagi awak kapal
 - a. Sebagai masukan dalam memperbaiki pelaksanaan dinas jaga yang sudah sesuai dengan prosedur namun masih ada yang belum memahami cara berkomunikasi diatas kapal dengan kapal lain sehingga akan tercipta suatu keadaan yang aman.
 - b. Sebagai acuan untuk awak kapal mengenai pentingnya pelaksanaan dinas jaga sesuai dengan prosedur dan cara berkomunikasi yang baik sesuai aturan.
2. Bagi Institusi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Sebagai sumbangan pengetahuan yang penulis dapatkan selama praktek di kapal MV. Sinar Kudus dalam peningkatan dinas jaga laut, dan juga sebagai gambaran untuk adik - adik kelas yang akan melaksanakan praktek laut.
3. Bagi Penulis

Bagi penulis skripsi ini merupakan tambahan pengetahuan dan pengalaman yang berharga dan akan berguna dikemudian hari apabila penulis menjadi seorang muallim.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan agar pembaca mudah untuk mengetahui pokok-pokok bahasan dalam skripsi ini, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal yang terdiri dari:

Halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, abstraksi, daftar gambar dan daftar lampiran.

B. Bagian utama terdiri dari:

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menguraikan pokok-pokok pikiran serta alasan penulis dalam pemilihan judul skripsi.

B. Perumusan Masalah

Untuk memudahkan pembahasan skripsi berupa suatu pertanyaan atau permasalahan yang memerlukan jawaban dan solusi.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dapat membantu memudahkan pembahasan dan batasan dalam pengambilan masalah.

D. Tujuan Penelitian

Berisi tentang tujuan yang diadakan dalam suatu penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan solusi mengatasi permasalahan tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Berisi tentang manfaat yang diadakan dalam suatu penelitian. Manfaat dari penelitian ini adalah masukan dalam pelaksanaan komunikasi yang baik pada seorang perwira jaga dalam melaksanakan dinas jaga.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika penulisan dari judul skripsi menjadi beberapa bab yang berkelanjutan dalam pembahasannya.

BAB II. LANDASAN TEORI

Merupakan landasan teori yang menjadi dasar penelitian suatu masalah yang ada terutama tentang :

A. Kajian Pustaka

Merupakan bagian yang sangat penting karena dijelaskan pemikiran atau teori - teori yang melandasi dilakukannya sebuah penelitian.

B. Kerangka Pikiran

Kerangka pikir penelitian ini disusun dengan berdasarkan penelitian selama penulis menjalani praktik di kapal .Kerangka pikir penelitian penting untuk membantu dan mendorong penulis untuk memusatkan usaha penelitiannya untuk memahami variabel tertentu yang dipilih.

C. Definisi Operasional

Mendefinisikan salah satu bagian dari masalah karena merupakan salah satu tahapan dalam proses pengumpulan data dan juga bisa dijadikan batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu penelitian.

BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang uraian metode - metode yang dilakukan penulis dalam rangka memperoleh data guna menyelesaikan masalah yang ada dalam penelitian ini seperti:

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis dalam penyampaian masalah adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriously, Growth*). Untuk menggambarkan dan menguraikan yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian adalah kapan saat penelitian dilakukan dan tempat penelitian adalah tempat sebenarnya penelitian dilakukan dimana peneliti mendapatkan keadaan obyek - obyek yang sedang diteliti. Waktu dan tempat penelitian dilakukan di kapal MV. Sinar Kudus.

C. Sumber Data

Sumber data terdiri dari :

1. Data primer
2. Data sekunder

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode observasi
2. Metode interview
3. Metode studi pustaka
4. Metode dengan dokumen

E. Analisis Data

1. Reduksi data
2. Penyusunan data
3. Menarik kesimpulan

BAB IV. ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang tahap - tahap analisa penelitian dan pembahasan yang terdiri dari :

A. Gambaran Umum Mengenai Obyek yang Diteliti

Menjelaskan tentang gambaran yang sangat umum atau sering kita lihat yang menjadi masalah dan nantinya akan diteliti oleh penulis.

B. Analisa Masalah

Mengamati secara detail pada suatu rumusan masalah dengan cara menguraikan masalah - masalah tersebut untuk dibahas lebih lanjut.

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Simpulan merupakan ringkasan dari keseluruhan permasalahan sehingga dapat diambil poin - poin pemecah masalah secara ringkas.

B. Saran

Saran menyiapkan suatu gagasan yang berguna untuk pemecahan masalah tersebut pada masa sekarang atau masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN